

ABSTRAK

Rully Novar : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas 1 SMA Negeri di Kabupaten Gayo Lues. Tesis: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa antara siswa yang diberi model pembelajaran berbasis portofolio dengan kelompok siswa yang diberi model pembelajaran konvensional, (2) perbedaan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan antara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, dan (3) interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Blangkejeren dan di SMA Negeri 1 Kutapanjang pada tahun pelajaran 2006/2007. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan factorial 2x2. Jumlah sampel penelitian sebanyak 44 orang yang terdiri dari 22 orang siswa SMA Negeri 1 Blangkejeren dan 22 orang siswa SMA Negeri 1 Kutapanjang. Perlakuan yang diberikan adalah model pembelajaran berbasis portofolio di satu sekolah, dan pembelajaran konvensional pada sekolah lainnya. Data diperoleh dengan melakukan uji hasil belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varian (ANOVA) dua jalur.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Model Pembelajaran berbasis portofolio memberikan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, diperoleh $F_{hitung} = 17,82 > F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 8,02$. Hal ini terlihat dari hasil belajar pendidikan kewarganegaraan rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan pembelajaran berbasis portofolio mencapai 31,05. Sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional hanya mencapai 28,50. (2) Kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh skor hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah diperoleh $F_{hitung} 12,02 > F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,32$. Hal ini terlihat dari hasil belajar pendidikan kewarganegaraan rata-rata yang diperoleh kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, kelompok ini mencapai 30,82 sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah hanya mencapai 28,73. (3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa diperoleh $F_{hitung} = 40,09 > F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 8,02$. Hal ini terlihat dari skor hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah pada model pembelajaran berbasis portofolio rata-rata 28,09 Sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah pada model pembelajaran konvensional mencapai skor hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa rata-rata lebih tinggi yakni 29,36. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk kelas 1 SMA Negeri di Kabupaten Gayo Lues, model pembelajaran berbasis portofolio lebih unggul meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah lebih cocok digunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dapat menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

ABSTRACT

Rully Novar : The Effect of Learning Models Portfolio Base and Beginning Ability by Student's Civic Achievement for class I SMA Negeri 1 Gayo Lues. Thesis: Postgraduate Program State University of Medan, 2008.

This research is aimed at knowing: (1) the difference of student's civil achievement between a group of students who were given portfolio base learning models. (2) The difference of civic learning achievement between a student who has a high beginning ability and a student who has a low beginning ability, (3) The interaction between learning models and beginning ability to influence the civic learning achievement.

This research was held in SMA Negeri 1 Blangkejeren and SMA Negeri 1 Kutapanjang of 2006/2007 academic years. The method which was used a quasi experiment by using 2 x 2 factorial design. The amount of research sample was about 44 person, that consist of 22 student's of SMA Negeri 1 Blangkejeren and 22 student's of SMA Negeri 1 Kutapanjang. One school was given portfolio base learning got by doing test of civic to the students after the learning of the lessons has been done. The data analysis technique which was used was way varian analysis (ANOVA).

The result of the research are : (1) Portfolio base teaching models created a better student's civic achievement, if we, compared it with the conventional learning models, it is obtained $F_{obtained} = 17.82 > F_{ratio} (\alpha = .01) = 8.02$. This can be seen from means of civic learning achievement which was got by a student of group who was taught by portfolio base teaching models, , this group got 31.05 point. While a group students who were taught by conventional models just got 28.50 point. (2) A group of students who had high beginning ability got better civic learning achievement score than they who had low beginning ability, it was obtained $F_{obtained} 12.02 > F_{ratio} (\alpha = .05) = 4.32$. This can be seen from means of civic learning achievement which was got by a group of students who had high beginning ability, this group 30.82 point. While they who have low beginning ability only got 28.73 point. (3) There was interaction between learning models and beginning ability to influence civic achievement, it was obtained $F_{obtained} = 40.09 > F_{ratio} (\alpha = .01) = 8.02$. This can be seen from civic achievement score of a group of student's who had low beginning ability with portfolio base teaching models got means of civic achievement score about 28.09 point, while a group students who had high beginning ability with conventional learning got means of civic achievement score about 29.36 point. The result of this research was conclude that in civic learning for class I SMA Negeri at Gayo Lues, Portfolio base teaching-learning is better to increase civic learning achievement than by using conventional learning models. The students who have low beginning ability are more suitable to use conventional learning models, while the student who have high beginning ability can use portfolio base teaching learning models.